

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Kegiatan praktikum dilakukan untuk melatih kemampuan (*skills*) mahasiswa dalam suatu bidang tertentu. Sehingga hasil yang diharapkan dari kegiatan praktikum adalah mahasiswa memiliki keahlian dalam bidang tersebut. Di perguruan tinggi atau di sekolah, praktikum biasa dilakukan di laboratorium dengan ketersediaan berbagai trainer atau alat bantu untuk menunjangnya. Dengan kegiatan praktikum, mahasiswa atau peserta didik tidak hanya dituntut untuk sekedar mengetahui tetapi juga dituntut untuk dapat mengaplikasikan teori-teori yang mereka ketahui pada masalah nyata.

Di Departemen Pendidikan Teknik Elektro (DPTE) Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) UPI, kegiatan praktikum menjadi salah satu Mata Kuliah Keahlian (MKK) yang wajib diambil oleh mahasiswa. Tentu, sebagai departemen yang bergerak dalam bidang pendidikan kejuruan (*vocational education*) dan mempersiapkan lulusannya untuk menjadi pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), praktikum menjadi kegiatan belajar yang wajib dilakukan untuk melatih dan meningkatkan keahlian mahasiswa dalam bidang teknik elektro agar mampu dan siap untuk menjadi pendidik di SMK. Oleh karena itu, DPTE harus mampu menyelenggarakan kegiatan praktikum dengan baik, guna mencapai tujuan tersebut.

Berdasarkan pengamatan penulis saat menjadi asisten praktikum dalam kegiatan praktikum di laboratorium telekomunikasi DPTE FPTK UPI, khususnya

Yuda Sukmana, 2015

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EKSPERIENSIAL PADA MATA KULIAH PRAKTIKUM TEKNIK TELEKOMUNIKASI DI DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO FPRK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang berkaitan dengan Mata Kuliah Keahlian (MKK) pada konsentrasi teknik telekomunikasi, penulis menemukan beberapa masalah, diantaranya adalah dalam kelompok praktikum setiap anggota kelompok belum tentu mengalami pengalaman praktikum yang sama dengan anggota kelompok lainnya. Sistem penilaian yang dilakukan dalam setiap kegiatan praktikum hanya bersumber dari laporan praktikum dan kehadiran mahasiswa, belum menerapkan penilaian secara autentik dimana penilaian dilakukan secara komperhensif meliputi ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Masalah lain yang terjadi saat praktikum adalah keterbatasan kuantitas peralatan atau trainer yang ada di laboratorium.

Dari permasalahan yang terjadi, maka perlu adanya suatu upaya perbaikan dan inovasi pada kegiatan praktikum di DPTE FPTK UPI khususnya pada Mata Kuliah Keahlian (MKK) Praktikum Teknik Telekomunikasi. Salah satu upaya atau inovasi itu adalah dengan menerapkan model pembelajaran eksperiensial pada praktikum tersebut. Model pembelajaran eksperiensial dipilih karena model pembelajaran ini banyak digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk mempersiapkan tenaga kerja profesional seperti pendidikan lanjutan untuk profesi guru. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Robert W. Clark, Ph.D., Mark D. Threton, Ph.D., dan John C. Ewing, Ph.D (2010), dari Pennsylvania State University. Menunjukkan bahwa model pembelajaran eksperiensial memiliki potensi besar untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan dan meningkatkan proses pendidikan guru.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan upaya perbaikan dan inovasi pada kegiatan praktikum melalui penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Eksperiensial Pada Mata Kuliah Praktikum Teknik Telekomunikasi di Departemen Pendidikan Teknik Elektro FPTK UPI”.

1.2 Fokus Penelitian

Yuda Sukmana , 2015

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EKSPERIENSIAL PADA MATA KULIAH PRAKTIKUM TEKNIK TELEKOMUNIKASI DI DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO FPRK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penerapan model pembelajaran eksperiensial pada mata kuliah Praktikum Teknik Telekomunikasi?
2. Bagaimana hasil dari penerapan model pembelajaran eksperiensial pada mata kuliah Praktikum Teknik Telekomunikasi?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah 9 orang mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Elektro angkatan 2012 dengan pilihan konsentrasi Teknik Telekomunikasi.
2. Materi praktikum yang menjadi bahan dari penelitian ini adalah Instalasi Peralatan *Sound System* dan Instalasi dan Konfigurasi LAN.
3. Kegiatan yang diteliti adalah aktifitas mahasiswa (meliputi perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap) saat melakukan praktikum dengan menggunakan model eksperiensial.
4. Model pembelajaran eksperiensial yang dilakukan akan berbantuan multimedia berupa teks dan video.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi model yang akan diterapkan pada kegiatan praktikum
2. Mengidentifikasi aktifitas mahasiswa saat pelaksanaan praktikum menggunakan model eksperiensial
3. Mengetahui keunggulan dan kendala penerapan model eksperiensial dalam kegiatan praktikum

Yuda Sukmana , 2015

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EKSPERIENSIAL PADA MATA KULIAH PRAKTIKUM TEKNIK TELEKOMUNIKASI DI DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO FPRK UPI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penyusunan laporan penelitian ini, penulis berharap agar penelitian ini dapat memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Melalui penerapan model pembelajaran eksperiensial, diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah yang terjadi saat praktikum.
2. Sebagai informasi dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran pada mata kuliah praktikum.
3. Sebagai bahan masukan dalam menentukan model pembelajaran pada kegiatan praktikum.
4. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Departemen Pendidikan Teknik Elektro FPTK UPI.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Bogdan dan Taylor (1975), mendefinisikan metode kualitatif sebagai ‘prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati’. Definisi tersebut sejalan dengan apa yang dijelaskan oleh Moleong (2014), bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dengan suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan penelitian ini, penulis akan bagi kedalam lima bab. Bagian pertama yaitu pendahuluan, bagian ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, metodologi

Yuda Sukmana , 2015

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EKSPERIENSIAL PADA MATA KULIAH PRAKTIKUM TEKNIK TELEKOMUNIKASI DI DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO FPRK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian, serta sistematika penulisan. Bagian kedua yaitu kajian pustaka, bagian ini membahas mengenai tentang model pembelajaran eksperensial dan multimedia. Bagian ketiga yaitu metode penelitian, bagian ini membahas setting penelitian, subjek penelitian, analisis data, prosedur penelitian, alat dan teknik pengolahan data. Bagian keempat yaitu temuan dan pembahasan hasil penelitian, bagian ini memaparkan data yang diperoleh dari penelitian di lapangan, serta menjelaskan temuan dan pembahasan hasil penelitian. Bagian kelima yaitu kesimpulan dan saran, bagian ini berisikan kesimpulan-kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan terdapat pula saran-saran baik untuk penelitian itu sendiri ataupun kegiatan praktikum.